

The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by a green and white beaded necklace and a yellow laurel wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white along the top inner edge, and 'PONOROGO' is written at the bottom. Two horizontal black lines cross the logo.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Lampiran 01



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id), website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

---

Nomor : 255.1/IV.3/PN/2021 20 Zulkaidah 1442 H  
Hal : Surat izin penelitian 14 Juli 2021 M

Yth. Kepala MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo  
di  
Tempat

Asalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,  
menerangkan :

Nama : Zahrotum Barorina  
NIM : 17312083  
Angkatan : 2017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :  
"Konseptual Implementasi Profil Pelajar Pancasila di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo" Yang  
bersangkutan memerlukan data-data yang berhubungan dengan judul tersebut, kami mohon  
kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di MI Al-  
Kautsar Durisawo Ponorogo.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb



Dekan  
Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP  
NIK. 19870123 201709 12



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 255.1/IV.3/PN/2021  
Hal : Surat izin penelitian

20 Zulkaidah 1442 H  
14 Juli 2021 M

Yth. Kepala SDN 1 Nologaten Ponorogo  
di  
Tempat

Asalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,  
menerangkan :

Nama : Zahrotum Barorina  
NIM : 17312083  
Angkatan : 2017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :  
"Konseptual Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Nologaten Ponorogo" Yang  
bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, kami mohon  
kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di SDN 1  
Nologaten Ponorogo

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.  
Wasalamu'alaikum wr. wb



Dekan  
Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP  
NIK. 19870123 201709 12



**MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL-KAUTSAR DURISAWO**

**NSM : 111235020084 NPSN : 69927993**

Jln. Lawu Gg. IV No. 35 Durisawo Nologaten Ponorogo 63411

Email : mialkautsardurisawo@gmail.com webside : www.mialkautsardurisawo.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 05/B/MI.AL.KTSR/VII/2021

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Semoga dengan rahmat-Nya kita senantiasa diringankan dan dipermudah segala urusan. Amin.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI Al-Kautsar Durisawo :

Nama : **Khoirul Ihwanudin, S.Pd.I**  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Zahrotum Barorina  
NIM : 17312083  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah melakukan penelitian di MI-Al Kautsar Durisawo guna untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Konseptual Implementasi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo dan SDN 01 Nologaten Ponorogo)."

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 16 Juli 2021

Kepala MI Al - Kautsar  
Durisawo Ponorogo



**Khoirul Ihwanudin, S.Pd.I**



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 NOLOGATEN**  
Jl. Sultan Agung No. 96 Ponorogo Telp. (0352) 486513  
**PONOROGO**

Kode Pos 63411

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/36/405.07.2.15/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUJIADI, S.Pd, M.Pd.  
NIP : 19621114 198504 1 004  
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk 1 / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 1 Nologaten Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ZAHROTUN BARORINA**  
NIM : 17312083  
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(FKIP)  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Terhitung mulai tanggal : 16 Juli 2021 s/d 22 Juli 2021

Adalah benar- benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Nologaten Ponorogo untuk keperluan penulisan skripsinya dengan judul "KONSEPTUAL IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA di SDN 1 NOLOGATEN PONOROGO".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 22 Juli 2021  
Kepala Sekolah  
  
**MUJIADI, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 19621114 198504 1 004



**TRANSKIP OBSERVASI**  
**MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo**

Hari/Tanggal Pengamatan	Senin, 14 Juni 2021
Waktu Pengamatan	13.11- 14.00 WIB
Lokasi Penelitian	MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo
Dideskripsikan pukul	10.00-11.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	<p>Pada Senin siang tepatnya, saya membuat janji temu secara daring yaitu melalui chat whatsapp dengan ibu kepala sekolah MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Melalui komunikasi daring ini saya mendapatkan izin untuk melakukan observasi di MI Al-Kautsar dan mendapatkan kapan waktu yang tepat untuk memberikan surat izin dan juga wawancara dengan kepala sekolah MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo.</p>
Refleksi	<p>Dari hasil pengamatan diatas peneliti mendapat informasi secara langsung dari kepala sekolah mengenai waktu penyerahan surat izin observasi dan wawancara yaitu pada hari Selasa jam 12.00</p>



Hari/Tanggal Pengamatan	Selasa, 15 Juni 2021
Waktu Pengamatan	06.30-06.45 WIB
Lokasi Penelitian	Halaman MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo
Dideskripsikan pukul	08.00-10.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari senin pagi tepatnya tanggal 14 Juni saya mengamati di halaman MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo, disana terdapat beberapa guru yang berdiri menyambut kedatangan para siswa. Terlihat juga Bapak K.H Samuri Yusuf selaku pengasuh pondok pesantren Assyafi'iyah Durisawo dan sekaligus ketua yayasan Al-Husna ikut andil dalam menyambut peserta didik
Refleksi	Dari hasil pengamatan diatas, terlihat bahwa pembiasaan karakter sudah dimulai atau ditanamkan semenjak peserta didik datang ke sekolah.



Hari/Tanggal Pengamatan	Selasa, 15 Juni 2021
Waktu Pengamatan	12.00-14.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang Kepala Sekolah MI Al-Kautsar
Dideskripsikan pukul	10.00-13.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	<p>Pada hari selasa tepatnya di ruang kepala sekolah MI Al-Kautsar, saya bertemu secara langsung dengan kepala sekolah MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Pada saat bertemu saya langsung memberikan surat izin observasi dan langsung melakukan wawancara dengan beliau tentang implementasi profil pelajar Pancasila. Setelah melakukan wawancara secara panjang lebar saya dapat mengambil kesimpulan bahwa MI Al-Kautsar mendesain implementasi pelajar Pancasila dengan sistem pembiasaan. Selain pembiasaan, faktor atmosfer atau lingkungan juga memengaruhi implementasi profil pelajar Pancasila ini. Hal ini juga didukung dengan adanya program unggulan yaitu program mondok. Namun pengimplementasian ini tentunya dilakukan secara berangsur-angsur intinya tidak bisa instan langsung sempurna karena MI Al-Kautsar masih ditahap belajar.</p>
Refleksi	<p>Dari pengamatan diatas, dapat dilihat bahwa desain dari implementasi profil pelajar Pancasila terletak pada pembiasaan, faktor lingkungan dan program unggulan.</p>



Hari/Tanggal	Selasa, 15 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	12.00-14.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang Kepala Sekolah MI Al-Kautsar
Dideskripsikan pukul	10.00-13.00 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi bersama Ustadzah Umi Kalsum, M.Si selaku kepala sekolah MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo</p>

Hari/Tanggal Pengamatan	Rabu, 16 Juni 2021
Waktu Pengamatan	14.30-16.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang Guru
Dideskripsikan pukul	08.00-10.00 WIB

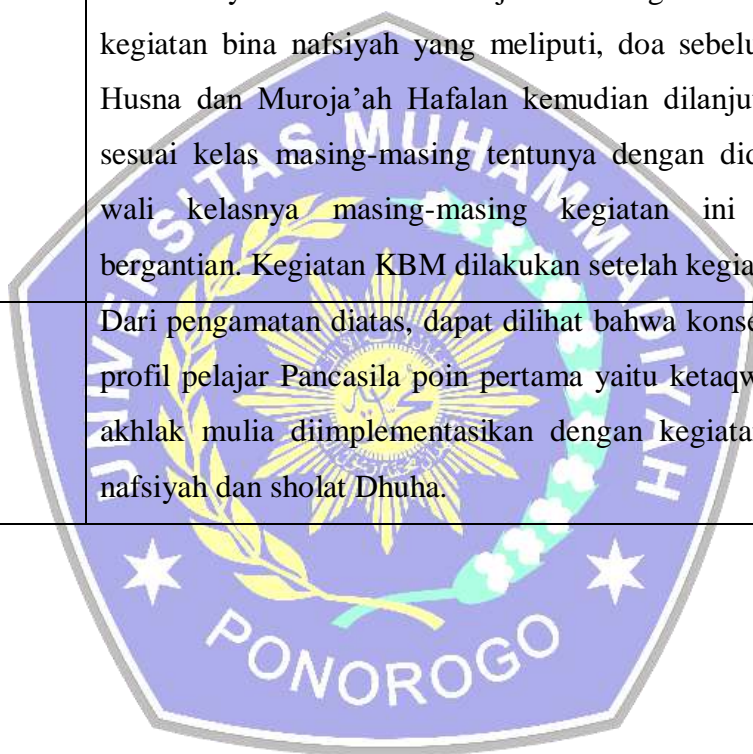
Deskripsi Hasil Observasi	<p>Pada hari rabu siang tepatnya di ruang guru, saya melakukan wawancara dengan wali kelas 5 MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Disini saya bertanya tentang penerapan implementasi profil pelajar Pancasila secara lebih spesifik yaitu meliputi 6 poin diantaranya ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia, kemandirian, gotong royong, khebinekaan global, kreatif, dan bernalar kritis. Implementasi 6 poin profil pelajar pancasila ini meliputi akhlak mulia terwujud kedalam kegiatan bina nafsiah (doa sebelum belajar, asmaul husna, muroja'ah) dan sholat Dhuha, kemandirian terwujud kedalam merawat barang pribadi, menata sepatu, gotong royong terwujud kedalam piket kelas, khebinekaan global terwujud kedalam mencintai dan menyanyangi sesama teman tanpa membeda-bedakan, kreatif terwujud dengan penyaluran bakat dan minat melalui hobby peserta didik dan bernalar kritis terwujud kedalam pemberian masalah yang diselesaikan oleh peserta didik dengan kata lain guru hanya mendampingi dan mengarahkan saja.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan pengamatan diatas, dapat dilihat bahwa MI Al-Kautsar sudah menerapkan ke-6 poin profil pelajar pancasila dengan cirri khasnya sendiri</p>

Hari/Tanggal Pengamatan	Rabu, 16 Juni 2021
Waktu Pengamatan	14.30-16.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang Guru
Dideskripsikan pukul	08.00-10.00 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi bersama Ustadz Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd selaku wali kelas 5 MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo</p>

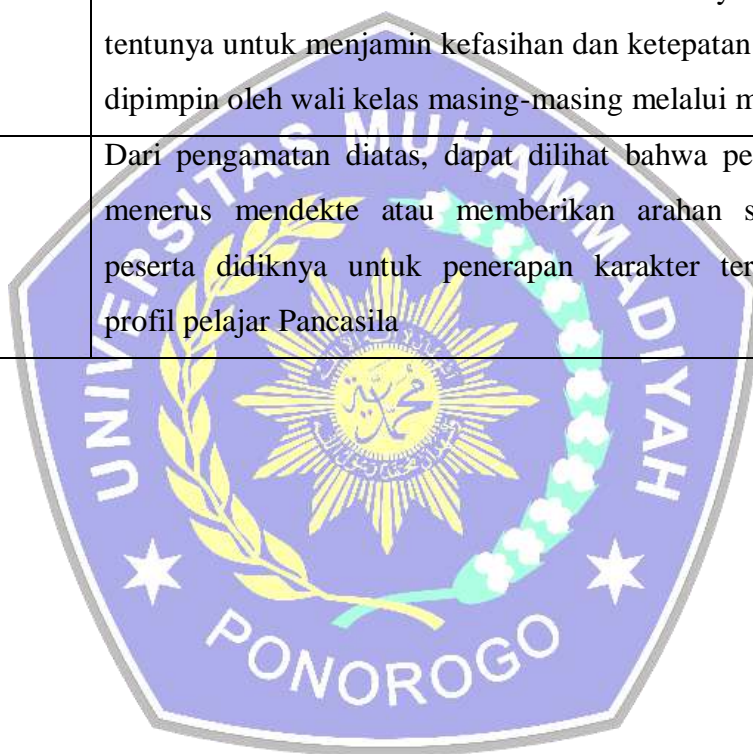
Hari/Tanggal Pengamatan	Jum'at, 18 Juni 2021
Waktu Pengamatan	06.45-07.30 WIB
Lokasi Penelitian	Serambi Masjid Durisawo
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	<p>Pada hari Jum'at pagi tepatnya diserambi masjid, saya mengamati peserta didik setelah mengucapkan salam dengan para ustad-ustadzahnya kemudian dilanjutkan dengan melakukan persiapan kegiatan bina nafsiyah yang meliputi, doa sebelum belajar, Asmaul Husna dan Muroja'ah Hafalan kemudian dilanjutkan dengan dhuha sesuai kelas masing-masing tentunya dengan didampingi oleh para wali kelasnya masing-masing kegiatan ini dilakukan secara bergantian. Kegiatan KBM dilakukan setelah kegiatan ini selesai</p>
Refleksi	<p>Dari pengamatan diatas, dapat dilihat bahwa konseptual implementasi profil pelajar Pancasila poin pertama yaitu ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia diimplementasikan dengan kegiatan pembiasaan bina nafsiyah dan sholat Dhuha.</p>



Hari/Tanggal Pengamatan	Jum'at 18 Juni 2021
Waktu Pengamatan	06.45-07.30 WIB
Lokasi Penelitian	Serambi Masjid
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari jum'at pagi tepatnya diserambi masjid, saya mengamati pelaksanaan kegiatan bina nafsiyah dan sholat Dhuha yang dilakukan secara tertib dan terus diawasi oleh wali kelasnya masing-masing dan tentunya untuk menjamin kefasihan dan ketepatan bacaan kegiatan ini dipimpin oleh wali kelas masing-masing melalui microfon.
Refleksi	Dari pengamatan diatas, dapat dilihat bahwa pendidik secara terus menerus mendekte atau memberikan arahan serta mengingatkan peserta didiknya untuk penerapan karakter termasuk didalamnya profil pelajar Pancasila




Hari/Tanggal	Jum'at 18 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.45-07.30 WIB
Lokasi Penelitian	Serambi Masjid
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Terlihat santri MI Al-Kautsar melaksanakan sholat Dhuha secara berjama'ah dengan dibimbing dan dimonitoring oleh ustadzahnya. Sholat dhuha ini bertujuan untuk menanamkan karakter positif kedalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini biasanya dilakukan sebelum KBM berlangsung.</p>

Hari/Tanggal	Ahad, 20 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.00-06.45 WIB
Lokasi Penelitian	Asrama Pondok
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Kegiatan konseptual implementasi profil pelajar Pancasila santri MI Al-Kautsar ponpes Assyafi'iyah Durisawo Ponorogo. Kegiatan diatas merupakan wujud dari implementasi profil pelajar Pancasila poin</p>

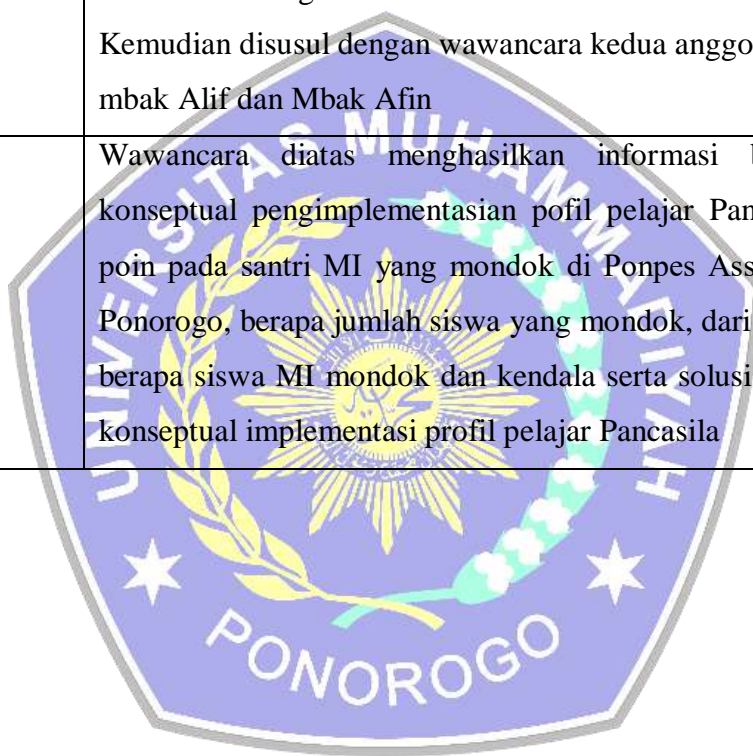
Hari/Tanggal	Senin, 21 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.00-06.45 WIB
Lokasi Penelitian	Asrama Pondok putri
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB
	gotong royong, poin kemandirian dan kreativitas.

<p>Deskripsi</p> <p>Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi wawancara bersama Mbak devisi pengasuhan yang terdiri dari Mbak Zulfa selaku ketua dari devisi pengasuhan, Mbak Alif dan Mbak Afin selaku Anggota</p>



Hari/Tanggal Pengamatan	Senin, 21 Juni 2021
Waktu Pengamatan	06.00-06.45 WIB
Lokasi Penelitian	Asrama Pondok putri
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari senin tepatnya di depan asrama MI putri saya melakukan wawancara dengan Mbak Zulfa selaku ketua devisi pengasuhan Putri. Kemudian disusul dengan wawancara kedua anggota pengasuhan yaitu mbak Alif dan Mbak Afin
Refleksi	Wawancara diatas menghasilkan informasi berupa bagaimana konseptual pengimplementasian pofil pelajar Pancasila mencakup 6 poin pada santri MI yang mondok di Ponpes Assyafi'iyah Durisawo Ponorogo, berapa jumlah siswa yang mondok, dari mulai jenjang kelas berapa siswa MI mondok dan kendala serta solusi didalam penerapan konseptual implementasi profil pelajar Pancasila

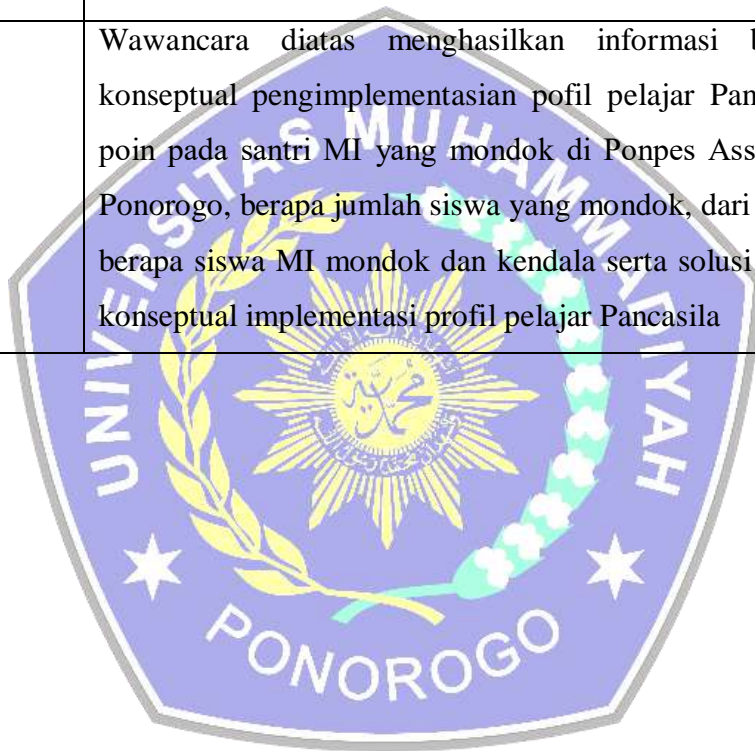


Hari/Tanggal	Selasa, 22 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.00-06.45 WIB
Lokasi Penelitian	Asrama Pondok putra
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB


<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi wawancara bersama Kang Fikri selaku ketua divisi pengasuhan dan Kang Hadi selaku anggota</p>

Hari/Tanggal	Selasa, 22 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.00-06.45 WIB
Lokasi Penelitian	Serambi masjid
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari selasa tepatnya di serambi masjid, saya melakukan wawancara dengan ketua devisi pengasuhan yaitu kang Fikri dan Kang Hadi sebagai anggota.
Refleksi	Wawancara diatas menghasilkan informasi berupa bagaimana konseptual pengimplementasian pofil pelajar Pancasila mencakup 6 poin pada santri MI yang mondok di Ponpes Assyafi'iyah Durisawo Ponorogo, berapa jumlah siswa yang mondok, dari mulai jenjang kelas berapa siswa MI mondok dan kendala serta solusi didalam penerapan konseptual implementasi profil pelajar Pancasila



Hari/Tanggal	Rabu, 23 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.00-09.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ndalem
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi kegiatan gotong royong dan piket ndalem untuk santri MI kelas 5</p>

Hari/Tanggal	Rabu, 23 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.00-09.00 WIB
Lokasi Penelitian	Depan Asrama santri MI putra dan putri
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi kegiatan pembiasaan kemandirian yaitu menata sandal setelah dipakai dan mencuci baju sendiri</p>

Hari/Tanggal	Rabu, 23 Juni 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	06.00-09.00 WIB
Lokasi Penelitian	Depan Asrama santri MI putri
Dideskripsikan pukul	06.00-07.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	
Refleksi	Dokumentasi kegiatan pembiasaan karakter peduli terhadap teman



**TRANSKIP OBSERVASI**  
**SDN 1 Nologaten Ponorogo**

Hari/Tanggal Pengamatan	Jum'at 16 Juli 2021
Waktu Pengamatan	08.00-10.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang kepala sekolah
Dideskripsikan pukul	08.00-09.30 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	
Refleksi	Dokumentasi wawancara dengan ibu ruli selaku wali kelas 5



Hari/Tanggal Pengamatan	Jum'at 16 Juli 2021
Waktu Pengamatan	08.00-10.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang kepala sekolah
Dideskripsikan pukul	08.00-09.30 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari Jum'at tanggal 16 juli 2021 tepatnya di ruang kepala sekolah SDN 1 Nologaten Ponorogo saya melakukan wawancara dengan ibu wali kelas 5. Disini saya menanyakan mengenai desain dan juga implementasi program penguatan karakter profil pelajar Pancasila.
Refleksi	Bedardasarkan wawacara diatas dapat dipetik informasi bahwa tentang desain dan implementasi profil pelajar Pancasila





Hari/Tanggal	Jum'at 16 Juli 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	10.00-10.20 WIB
Lokasi Penelitian	Halaman SDN 1 Nologaten
Dideskripsikan pukul	09.30-09.55 WIB


<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi gedung sebagai penunjang proses KBM</p>

Hari/Tanggal Pengamatan	Jum'at 16 Juli 2021
Waktu Pengamatan	08.00-10.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang kepala sekolah
Dideskripsikan pukul	08.00-09.30 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari Jum'at tanggal 16 juli 2021 tepatnya di halaman SDN 1 Nologaten Ponorogo saya melakukan observasi lingkungan SDN 1 Nologaten
Refleksi	Berdasarkan observasi diatas terdapat gedung 2 tingkat sebagai penunjang kegiatan KBM



Hari/Tanggal	Jum'at 16 Juli 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	08.00-10.00 WIB
Lokasi Penelitian	Halaman
Dideskripsikan pukul	08.00-09.30 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi penunjang pembiasaan karakter profil pelajar pancasila</p>

Hari/Tanggal	Jum'at 16 Juli 2021
Pengamatan	
Waktu Pengamatan	10.00-10.20 WIB
Lokasi Penelitian	Halaman
Dideskripsikan pukul	09.30-10.00 WIB

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari Jum'at tanggal 16 juli 2021 tepatnya di halaman SDN 1 Nologaten Ponorogo saya melakukan observasi sarana penunjang pengimplementasian profil pelajar pancasila
Refleksi	Berdasarkan observasi diatas terdapat tempat wudhu dan tempat beribadah sebagai penunjang pengimplementasian program penguatan karakter profil pelajar Pancasila



Hari/Tanggal Pengamatan	Kamis 23 Juli 2021
Waktu Pengamatan	12.00-01.00 WIB
Lokasi Penelitian	TU
Dideskripsikan pukul	09.30-10.00 WIB

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Dokumentasi diatas merupakan bentuk pengimplementasian karakter di SDN 1 Nologaten Ponorogo</p>

**TRANSKIP DOKUMENTASI**  
**MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo dan SDN 1 Nologaten Ponorogo**

Jenis Dokumen	Gambar
Judul Dokumen	Masjid dan serambi masjid MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo
Dokumen ditemukan hari/tanggal	Kamis, 08 Juli 2021
Dokumen ditemukan pukul	07.30-12.42 WIB
Dokumen ditemukan di	Kantor Pondok

<p>Bukti Dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Berdasarkan bukti dokumentasi foto diatas, dapat dilihat adanya masjid dan serambi masjid yang dijadikan sebagai pusat dari pembiasaan Implementasi profil pelajar Pancasila di MI Al-Kautsar</p>

Jenis Dokumen	Gambar
Judul Dokumen	Gedung MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo
Dokumen ditemukan hari/tanggal	Kamis, 08 Juli 2021
Dokumen ditemukan pukul	07.30-12.42 WIB
Dokumen ditemukan di	Kantor Pondok

<p>Bukti Dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Berdasarkan bukti dokumentasi diatas, dapat dilihat adanya gedung MI Al-kautsar sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar</p>

Jenis Dokumen	Gambar
Judul Dokumen	Tempat Ibadah SDN 1 Nologaten
Dokumen ditemukan hari/tanggal	Sabtu, 17 Juli 2021
Dokumen ditemukan pukul	08.00-09.00 WIB
Dokumen ditemukan di	Halaman

<p>Bukti Dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Berdasarkan bukti dokumentasi foto diatas, dapat dilihat adanya tempat ibadah sebagai pusat ata penunjang penerapan pembiasaan karakter</p>



Jenis Dokumen	Gambar
Judul Dokumen	Tempat Wudhu
Dokumen ditemukan hari/tanggal	Sabtu, 17 Juli 2021
Dokumen ditemukan pukul	08.00-09.00 WIB
Dokumen ditemukan di	Halaman

<p>Bukti Dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Berdasarkan bukti dokumentasi foto diatas, dapat dilihat adanya tempat wudhu sebagai penunjang penguatan karakter</p>

Jenis Dokumen	Gambar
Judul Dokumen	Gedung dan Kantin
Dokumen ditemukan hari/tanggal	Sabtu, 17 Juli 2021
Dokumen ditemukan pukul	08.00-09.00 WIB
Dokumen ditemukan di	Halaman

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Berdasarkan bukti dokumentasi foto diatas, dapat dilihat adanya kantin dan gedung sebagai sarana dan prasarana dari SDN 1 Nologaten Ponorogo</p>

Lampiran 4

**Hasil Analisis Temuan Lapangan Instumen Wawancara**

Indikator	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Kesimpulan
Desain	1. Apakah MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo sudah menerapkan program penguatan karakter profil pelajar Pancasila?	Umi Kalsum, M.Si	iya, karakter dari profil pelajar Pancasila itu kan masuk kedalam 10 atau 12 karakter itu ya. Dan yang jelas kita 10 itu ya kita tanamkan ke anak-anak. Dan ditambah dengan adanya program unggulan yaitu program mondok	Program penguatan karakter sudah dijalankan di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Adapun program unggulannya yaitu program mondok.
	2. Bagaimana bentuk desain atau penggambaran dari profil pelajar Pancasila di MI Al-Kautsar Durisawo?	Umi Kalsum, M.Si	Artinya desain atau penggambaran penerapan karakter atau akhlak didalam bahasa agama itu berkonsep pada pembiasaan yang setiap hari didengungkan dan diulang-ulang serta dilakukan secara bertahap karena tidak	Desain dari profil pelajar Pancasila di MI Al-Kautsar adalah berkonsep pada pembiasaan. Pembiasaan ini juga didukung dengan dipasangnya beberapa banner yang dapat dilihat oleh peserta didik setiap hari. Lingkungan pesantren juga sangat berpengaruh karena contoh pengimplementasian karakter dapat disaksikan secara

			<p>bisa instan hanya dengan kata-kata saja. Namun juga dilengkapi dengan dipasangnya beberapa banner di beberapa ujung ruangan agar bias dilihat setiap hari dan bisa mengingatkan anak-anak. Atmosfir atau keadaan lingkungan sekolah yang berada dilingkungan pesantren juga memberi dampak kemudahan bagi para pendidik untuk menanamkan pendidik karakter profil Pelajar Pancasila karena sudah terdapat contoh nyata didalam lingkungan pesantren misalnya saja para peserta didik melihat para santri baik mbak-mbak santri maupun kang-kang santri rutin melakukan sholat dhuha, menata sandal,</p>	<p>langsung yaitu dilakukan setiap hari oleh kang da mbak santrinya.</p>
--	--	--	--	--



			<p>gotong royong dan lain sebagainya. Apa yang mereka lihat dan rasakan ini tentunya membantu kami penerapan karakter apalagi anak-anak ini kan sangat gampang terpengaruh. Basik mereka yang merupakan para calon hafid dan hafidzah juga memengaruhi tingkah laku mereka. Pihak madrasah juga membuat jadwal dari anak-anak datang sampai anak-anak pulang lagi.</p>	
	<p>Kang Fikri</p>		<p>Jadi, ibaratnya program mondok yang diterapkan di MI Al-Kautsar merupakan lanjutan dari jadwal kegiatan yang ada disekolah. Intinya jika anak MI mondok itu ya perwujudan dari desain yang sudah dibuat akan lebih</p>	<p>Desain dari program mondok sendiri yaitu menjadwal kegiatan anak dari bangun tidur sampai tertidur lagi.</p>

			<p>terkondisikan atau lebih mudah untuk dimonitoring. Jika dirumah kan belum tentu orang tua bisa memonitoring kegiatan anaknya dirumah. Karena sudah tugas kami sebagai devisi pengasuhan untuk memonitoring kegiatan para santri MI dari bangun tidur sampai tidur lagi</p>	
<p>3. Apakah ada kendala didalam perwujudan desain atau penggambaran profil pelajar Pancasila?</p>	<p>Umi Kalsum, M.Si</p>	<p>Iya ada, Lingkungan keluarga dari si anak juga memengaruhi terwujudnya suatu desaian karakter suatu anak. Perhatian orang tua dan lebih tepatnya bimbingan dari orang tua. Jadi dapat dikatakan pendidikan karakter yang telah diterapkan disekolah tidak diterapkan dirumah atau tidak diimplementasikan kedalam pembiasaan</p>	<p>Kendala yang dialami yaitu lingkungan keluarga dan perhatian orang tua serta ditambah dengan implementasi profil pelajar Pancasila tidaklah cukup jika dilakukan hanya disekolah saja.</p>	

			<p>kehidupan sehari-hari. Saya akui Memang tidak cukup jika karakter ini hanya diterapkan disekolah saja tanpa adanya kelanjutan dan pendalaman dirumah</p>	
	<p>4. Bagaimanakah solusi dari kendala tersebut?</p>	<p>Umi Kalsum, M.Si</p>	<p>Cara menyikapi keminiman implementasi profil pelajar Pancasila ini yaitu dengan menjalin komunikasi dengan pihak keluarga si anak. Di MI sini guru dituntut untuk aktif berkomunikasi dengan para wali murid guna mengetahui konseptual implementasi profil pelajar Pancasila. Apakah dirumah juga menerapkan karakter tersebut apa tidak. Misalnya mandiri dengan mencuci piring sendiri, itu hal kecil saja ataupun jika libur apakah anak-</p>	<p>Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala ini yaitu dengan komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik</p>

			anak tetap melaksanakan pembiasaan sholat Dhuha	
Implementasi	1. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo pada siswa kelas 5?	Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd	Implementasi penerapan akhlak mulia ya dilakukan setiap pagi dengan rutin melakukan sholat Dhuha dengan dimonitoring oleh wali kelas, bina nafsiyah yang didalamnya terdapat doa sebelum belajar, Asmaul Husna dan Muroja'ah	Implementasi ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia dilakukan dengan kegiatan sholat dhuha, bina nafsiyah, berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna dan murojaah.
	2. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin keberagaman global MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo pada siswa kelas 5?	Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd	Kalau permasalahan mencintai perbedaan tentunya ya tentunya ada, kita tidak bisa menghilangkan tetapi bisa mengurangi dengan memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa manusia pasti mempunyai perbedaan dalam pemikiran, jadi gimana caranya anak itu kita kenalkan, ini	Implementasi keberagaman global di MI Al-Kautsar terwujud dalam mencintai perbedaan



			lo dan kita dapat mengambil tengahnya saja dan tidak terlalu fanatik. Siswa harus melihat kepada kedua sisi dan ambil sisi terbaiknya	
	3. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin gotong royong di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo pada siswa kelas 5?	Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd	Sikap gotong royong, ya ini membersihkan kelas, menata kelas, mengkondisikan temannya yang ramai.	membersihkan kelas, mengkondisikan teman yang ramai merupakan implementasi gotong royong
	4. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin kemandirian di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo pada siswa kelas 5?	Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd	Pembiasaan mandiri yang selalu kita terapkan yaitu menata sepatu pada tempatnya, merawat barang pribadi. Kegiatan ini tentunya selalu dimonitoring oleh wali kelas	Implementasi mandiri terwujud dalam menata sepatu, merawat barang pribadi
	5. Bagaimanakah implementasi profil pelajar	Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd	Kalau yang kreatif itu biasanya saya lebih menekankan kepada	Implementasi kreatif tertuang dalam penggalian potensi diri anak.

	<p>Pancasila pada poin kreatif di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo pada siswa kelas 5?</p>		<p>kesukaan anak itu apa dan ketika yang disukai itu apa ya gali potensinya.</p>	
	<p>6. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin berpikir kritis di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo pada siswa kelas 5?</p>	<p>Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd</p>	<p>Untuk kemampuan memecahkan masalah, anak dihadapkan dengan masalah dan kita buat pertanyaan manakah pemecahan masalah yang terbaik untuk masalah tersebut. Jadi biar anak sendiri yang memikirkan dan yang member jawabannya dan guru hanya tinggal mengarahkan saja agar anak bias berpikir dan nalarnya ketemu. Kalau kita mendekati semua otomatis kalau mereka sudah besar akan ketergantungan terhadap orang lain. Kalau dalam mengolah informasi ya kita arahkan</p>	<p>Berpikir kritis terwujud dalam pemberian masalah dan anak dituntut untuk menyelesaikan masalah</p>

			terlebih dahulu dan kita damping selalu anak-anak.	
	7.Apakah terdapat kendala didalam penerapan implementasi profil pelajar Pancasila pada siswa kelas 5 di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo?	Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd	Ya kalau kendalanya itu, siswa terpengaruh oleh lingkungan masing-masing, misalnya mereka bergaul dengan anak yang usil maka secara otomatis mereka juga tertular untuk berbuat seperti temannya tersebut. Dan secara otomatis anak yang usil ini tentunya mengganggu konsentrasi temanya saat KBM berlangsung dan tentunya mengganggu implementasi profil pelajar Pancasila. Pelaksanaannya dari gotong royong ya karena mereka baru belajar ya harus selalu dimonitoring, kalau tidak ya ada yang bandel gak mau piket	Kendala implementasi profil pelajar Pancasila yaitu lingkungan pergaulan anak, perbedaan pendapat, dan adanya siswa yang masih bandel

			<p>Pelaksanaannya ya karena mereka baru belajar ya harus selalu dimonitoring, kalau tidak ya ada yang bandel gak mau piket sedangkan kendala didalam toleransi yaitu terletak pada perbedaan pendapat antar teman dan menyebabkan perkelahian</p>	
8. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi kendala tersebut?	Muh. Zainul Fu'adi, S.Pd	<p>Permasalahan siswa yang mengganggu temannya pada saat KBM tentunya ya ada saja. Kalau dikelas saya untuk menyikapi siswa yang usil yaitu dengan mendekati siswa yang usil ini dan saya biasanya memindahkan tempat siswa yang usil ini di bangku yang paling depan dekat dengan meja saya ataupun saya biasanya memisahkan mereka yang usil-usil ini</p>	<p>Solusinya untuk mengatasi permasalahan implementasi profil pelajar Pancasila yaitu dengan memberikan sanksi dan nasehat</p>	

			<p>dengan diselang seling tempat duduknya. dan untuk menyikapi siswa yang sulit diatur ataupun melanggar peraturan maka saya akan memberi sanksi seperti berdiri didepan kelas ataupun mencatat di papan pelanggaran Solusi bagi pelanggaran yang lain dari saya ya mendapat aspirasi hukuman yang sudah ditentukan sebelumnya dan sudah disetujui oleh anggota kelas. Solusi untuk mengatasi perbedaan pendapat antar peserta didik yaitu dengan cara member pengertian kepada kedua pihak dan mengambil sisi tengah atau sisi yang terbaik</p>	
	9. Bagaimana pengimplemetasian profil pelajar	Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif	Kalau untuk kegiatan yang mencerminkan pengimplementasian ketaqwaan, keimanan	Implmentasi ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia terwujud dalam sholat dhuha, muroja'ah, penertiban sholat

	<p>Pancasila pada poin ketawaqwaan, keimanan dan akhlak mulia santri MI putra dan Putri di PonpesAssyaf i'iyah Durisawo?</p>	<p>Mbak Afinda</p>	<p>dan akhlak mulia ya bisa terwujud melalui kegiatan sama seperti santri MI putra misalnya sholat dhuha, muroja'ah, penertiban sholat lima waktu sedangkan untuk menunjang akhlaknya pihak dari pengasuhan mengadakan kegiatan ngaji kitab <i>Ngudi susilo</i> yang membahas tentang akhlak dan adab. Untuk penerapan karakter ketawaan, keimanan dan akhlak mulia dapat terwujud kedalam pembiasaan berlaku sopan seperti halnya menunduk ketika lewat didepan para ustad-ustadzahnya Kegiatan yang lain penertiban sholat 5 waktu, <i>bina nafsiyah</i> (sholat Dhuha dan Muroja'ah hafalan )</p>	<p>fardu, menunduk ketika lewat didepan gurunya dan mengaji kitab <i>ngudi susilo</i> sebagai penunjang akhlak mereka.</p>
--	--	--------------------	--	--

	<p>10. Bagaimana pengimplemetasian profil pelajar Pancasila pada poin gotong royong santri MI putra dan Putri di Ponpes Assyafi'iyah Durisawo?</p>	<p>Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif Mbak Afinda</p>	<p>Jadi santri MI putri tidak hanya menerapkan karakter mandiri saja, tapi juga menerapkan pembiasaan gotong royong dengan melaksanakan jadwal piket dengan nama-nama yang sudah ditentukan dan ditambah bagi santri MI putri yang sudah besar seperti halnya kelas 5 ini sudah dimasukkan kedalam kelompok piket mbak-mbak santri dari piket menyapu, mengepel sampai dengan piket akbar yang dilakukan secara bersama-sama setiap hari ahad ataupun ketika ada kegiatan seperti rolling mengangkat batu bata. kegiatan gotong royong yang kita biasakan yaitu melaksanakan piket</p>	<p>Mplementai gotong royong yaitu melaksanakan jadwal piket, Ro'an Akbar,</p>
--	--	--	--	---

			<p>kamar seperti meyapu, mengepel dan membuang sampah. Untuk piket ini sendiri biasanya dibagi menjadi 2 yaitu santri yang sudah kelas 5-6 diberi jadwal piket membantu membersihkan lingkungan pondok seperti membersihkannya <i>Ndalem</i> (rumahnya bapak kiai).</p>	
<p>11. Bagaimana pengimplemetasian profil pelajar Pancasila pada poin kemandirian santri MI putra dan Putri di Ponpes Assyafi'iyah Durisawo?</p>	<p>Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif Mbak Afinda</p>	<p>Untuk santri MI putri sendiri pembiasaan penerapan karakter dapat terwujud melalui kegiatan kemandirian dalam hal mencuci baju sendiri, jadi walaupun baru kelas 1 tapi sudah dibiasakan untuk mencuci dan merawat barang pribadinya sendiri. Dan untuk santri yang sudah mendekati remaja seperti halnya kelas 5 mereka ini</p>	<p>Implementasi kemandirian yaitu, mencuci baju sendiri, merawat barang sendiri dan menata alat tidurnya sendiri</p>	



			<p>sudah bisa menata jadwal mereka sendiri tanpa tergantung atau menunggu komando dari devisi pengasuhan. Jadi jika waktunya mandi, makan, ngaji dan kegiatan seperti halnya piket devisi pengasuhan tidak perlu menyuruh dan secara otomatis mereka menjalankan kewajibannya tersebut.</p> <p>Kegiatan ini melingkupi mandiri dengan menata alat tidur seperti selimut, kasur dan lain-lain.</p>	
--	--	--	---	--



	<p>12. Bagaimana pengimplemetasian profil pelajar Pancasila pada poin khebinekaan global santri MI putra dan Putri di Ponpes Assyafi'iyah Durisawo?</p>	<p>Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif Mbak Afinda</p>	<p>Bahkan adik-adik santri kelas 5 ini sudah dapat dikatakan bisa mengayomi adik-adik kelasnya. Seperti misalnya ada yang bertengkar maka mereka secara otomatis mendamaikan mereka. Kebiasaan berkhebinekaan global terwujud dengan menghormati yang lebih tua dengan membiasakan memanggil mas. Ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengurangi pembuliyannya</p>	<p>Implementasi khebinekaan global terwujud dalam menyangi sesama teman dan menghormati orang yang lebih tua</p>
	<p>13. Bagaimana pengimplemetasian profil pelajar Pancasila pada poin kreatif santri MI putra dan Putri di Ponpes</p>	<p>Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif Mbak Afinda</p>	<p>Dan didalam mengasah kreativitas dari para adik-adik ini, kami mengadakan lomba keindahan kamar yang dilaksanakan pada momen-momen hari nasional seperti halnya peringatan hari</p>	<p>Implementasi karakter kreatif yaitu lomba keindahan kamar dan kegiatan ekstra banjari</p>

	Assyafi'iyah Durisawo?		santri. Dan untuk santri putra yaitu dengan melatih mereka melakukan kegiatan banjari	
	14. Bagaimana pengimplemetasian profil pelajar Pancasila pada poin berpikir kritis santri MI putra dan Putri di Ponpes Assyafi'iyah Durisawo?	Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif Mbak Afinda	Untuk melatih mereka supaya bisa kritis terhadap sesuatu maka kami adakan kegiatan kumpulan perkamar seminggu sekali. Kegiatan ini digunakan untuk saling sharing antara adik-adik ini. Apa yang tidak disukai ataupun jika ada masalah yang perlu diselesaikan yang dibicarakan melalui forum ini. Dan kami sebagai divisi pengasuhan hanya menemani dan member arahan untuk mencapai jalan	Implementasi berpikir kritis yaitu agenda kumpulan kamar guna meyalurkan pikiran mereka dan juga terdapat perpustakaan pondok yang dapat dijadikan sebagai penunjang atau perangsang pemikiran mereka agar kritis

			<p>keluarnya. Kegiatan ini juga dijadikan sebagai ajang musyawarah misalnya untuk menentukan praturan kamar mana yang boleh dan mana yang tidak boleh.</p> <p>Kami biasanya memanfaatkan perpustakaan pondok untuk ajang membaca para santri MI ini, sehingga kebiasaan ini dapat mendorong mereka untuk berpikir kritis.</p>	
15. Pada jenjang kelas berapa saja siswa MI Al-Kautsar mondok di Ponpes Assyafi'iyah Durisawo?	Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif Mbak Afinda	Gini, siswa yang mondok biasanya dimulai dari jenjang kelas 1 tergantung dari kemauan anaknya. Jadi program mondok ini dapat dijadikan sebagai pendalaman implementasi karakter	Siswa MI yang mondok dimulai pada jenjang kelas 1-6	
16. Berapa jumlah siswa yang	Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa	Jumlah santri putri pada saat ini berjumlah 19 orang	Jumlah siswa yang mondok yaitu 59 orang.	

	mondok?		dan santri putra Untuk sementara ini jumlah santri putra ada 40	
	17. Apakah ada kendalanya? Dan bagaimanakah solusinya?	Kang Fikri Kang Hadi Mbak Zulfa Mbak Alif Mbak Afinda	Di pondok sini, terkhusus untuk santri MI Putra penerapan dari karakter yang mencangkup 6 poin itu ya sudah dijalankan dengan baik. Jadi dengan kata lain adik-adik ini mendapat pembiasaan karakter disekolah dan juga ditambah dengan dipondok. Kalau untuk permasalahan perbedaan pendapat itu hal biasa, istilah bertengkar dan saling mengejek itu sudah menjadi makanan sehari-hari tapi tentunya dapat dengan mudah teratasi. Jadi kami sebagai pendamping para anak-anak ini selalu mendamaikan mereka dengan membuat anak-anak saling	Kendala implementasi profil pelajar panacasila yaitu pertengkar antar santri dan masih adanya siswa MI yang manja. Solusinya yaitu dengan mencatat siswa MI yang bermasalah kemudian melaporkan kepada pihak <i>ndalem</i> dan pengasuhan bersikap tegas didalam mengatasi santri MI yang mondok.

bermaafan dan saling berpelukan. Apalagi untuk santri yang mendekati remaja seperti santri kelas 5 ini tentunya emosinya lebih naik turun tapi disamping itu mereka mudah untuk diatur karena dalam segi pemikiran dapat dikatakan lebih dewasa dari pada yang lainnya. ada pun permasalahan yang lainnya yaitu terletak pada santri yang masih manja atau sering mencar perhatian kang dan mbak pengasuhan. Seperti halnya selalu menangis ataupun sampai berpura-pura sakit. Untuk mengatasi ini tentunya devisi pengasuhan berusaha untuk bersikap tegas. Kami juga membatasi pergaulan dengan



			<p>mereka dengan kata lain kami bisa menjadi teman dan juga pembimbing bagi mereka. Devisi pengasuhan biasanya menerapkan sistem berupa pencatatan pelanggaran dan absen harian seperti halnya absen giat pribadi. Sedangkan untuk sanksi sendiri biasanya langsung dilakukan oleh beliau Gus Afif Himawan selaku pengasuh santri tahfid baik MI maupun MQ. Contohnya yang tidak bisa merawat barang pribadinya salah satunya sandal dan pada saat kegiatan santri ketahuan oleh Bu Nyai maka santri tersebut akan diberi sanksi untuk menata sandal diseluruh lingkungan pondok. Hal ini sering sekali</p>	
--	--	--	---	--



terjadi pada santri MI  
terutama yang putra





Indikator	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Kesimpulan
Desain	1. Apakah SDN 1 Nologaten sudah menerapkan program penguatan karakter profil pelajar Pancasila?	Ruliana Zuhairoh, S.Pd	Ya, Itu sudah dari kebiasaannya setiap pagi doa terus menyanyikan lagu wajib, Sholat Dhuha, dan juga menghafalkan surat-surat pendek, dan juga kebiasaan pengucapan salam. Kalau sekarang ya dihimbau di grup whatshapp atau Google meet dengan bapak ibu guru mengirimkan video himbuan untuk dipelajari anak dan mengharapkan dukungan dari orang tua, karena yang bisa memantau kan mereka ya beliau-beliau wali muridnya itu jadi nanti juga ada tugas-tugasnya yang diselipkan penerapan nilai Pancasila	Profil pelajar Pancasila sudah diterapkan di SDN 1 Nologaten
	2. Bagaimanakah bentuk desain atau penggambaran program penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SDN 1 Nologaten?	Ruliana Zuhairoh, S.Pd	Kalau itu nanti berbentuk dalam program mingguan, dalam program mingguan dibuat. Itu nanti kan ada jadwal pelajaran dari wali-wali murid dari mata pelajaran juga disisipkan dari situ karakter apa yang perlu diterapkan	Desain profil pelajar Pancasila di SDN 1 Nologaten yaitu program mingguan
	3. Apakah terdapat kendala didalam	Ruliana Zuhairoh,	Anak yang masih bandel, intinya pendisiplinan dari program yang	Kendala desain

	<p>perwujudan desain program penguatan karkater profil pelajar Pancasila?</p>	<p>S.Pd</p>	<p>telah dibuat, tapi itu sebenarnya tergantung anaknya masing-masing, tergantung pembawaan dari rumah. Misalkan ada dari keluarga yang bermasalah itu lebih ekstra. Jadi guru yang ditunjuk dimana kalau disini ya wali kelasnya dengan guru lain yang ditugasi untuk mendisiplinkan anak dan untuk membentuk karakter mereka. Kalau untuk sementara ini ya kembali kepada wali muridnya yaitu dihimbau dan dipantau jadi nanti kan bisa kelihatan yang rajin mengirimkan tugas dan yang tidak. Ya kalau saat ini kendalanya berada di paket data dan hp. Kalau yang sempurna itu masih beberapa persen</p>	<p>profil pelajar Pancasila yaitu pendisiplinan program yang dibuat</p>
	<p>4. Bagaimana solusi didalam mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>Ruliana Zuhairoh, S.Pd</p>	<p>Untuk solusinya nantinya bapak ibu gurunya berkunjung kalau misalnya anaknya sangat bermasalah. Bapak ibu gurunya ada program kunjungan ke siswa-siswa yang bermasalah itu udah. Nanti buktinya berupa foto dan wawancara ke anaknya bagaimana untuk menemukan solusinya</p>	<p>Solusinya yaitu dengan mengadakan program kunjungan terhadap anak yang benar-benar bermasalah.</p>

<p>Implementasi</p>	<p>5. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia di SDN 1 Nologaten Ponorogo pada siswa kelas 5?</p>	<p>Ruliana Zuhairoh, S.Pd</p>	<p>Ya Alhamdulillah, ada ya itu tadi tercermin dalam praktek anak-anak sholat. Alhamdulillah ya 90 % lah ada, itu tergantung dari orang tuanya juga. Apakah ketika anak dirumah masih disiplinkan keimanannya yang tercermin didalam itu ya sholat kalau yang agama islam lo ya. Disini ada yang agama lain 1 orang yaitu Kristen, jadi untuk penerapannya ya ada perkumpulannya sendiri dengan guru agamanya sendiri. Tata tertib nanti bisa dilihat dari tugas wudhu mereka mesti tertib tidak ada yang lupa. Ketika ada tugas dari guru agama ya biasanya kalau yang keimanan ya berdo'a, hafalan surat pendek itu pasti ada dari agamanya ada kalau masih dia hafal berarti dia masih diterapkan. Ada juga yang lupa sama sekali jadi tergantung dari rumah bagaimana didisiplinkan apa tidak.</p>	<p>Implementasi ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia terwujud dalam praktek sholat, wudhu, doa sebelum belajar dan hafalan surah pendek</p>
	<p>6. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin kebhinekaan global di SDN 1 Nologaten pada siswa kelas 5?</p>	<p>Ruliana Zuhairoh, S.Pd</p>	<p>Kalau yang global ya membantu saudaranya yang membutuhkan sekarang lingkungan masih keluarga. Mesti ada kegiatan yang mencerminkan didalam kehidupannya sehari-hari ya untuk menolong membantu ya itu</p>	<p>Implementasi kebhinekaan global yaitu dengan membantu</p>

			diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terus kalau menghargai perbedaan seperti perbedaan agama ya itu pelajarannya dibebaskan ada kelompoknya sendiri	sesame manusia
	7. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin gotong royong di SDN 1 Nologaten pada siswa kelas 5?	Ruliana Zuhairoh, S.Pd	Penerapan gotong royong bagus, anak-anak biasanya kerja bakti pasti itu setiap hari Jum'at terus mungkin juga bapak ibu guru juga bisa mengerahkan anak-anak jika sekolah mengadakan acara, ya itu terutama kerja bakti, kalau ada yang sakit itu ya gotong royong untuk iuran uang	Implementasi gotong royong yaitu kerja bakti dan pengadaan gotong royong dalam hal iuran untuk membantu temannya yang sakit
	8. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin kemandirian di SDN 1 Nologaten pada siswa kelas 5?	Ruliana Zuhairoh, S.Pd	Kalau kemandirian ya sebagian alhamdulillah sudah mandiri, sudah bisa dikatakan 80% ya tergantung orang tuanya kebanyakan. Yang kelas bawah itu masih rata-rata membutuhkan pendamping kalau yang kelas atas mungkin 80% itu tadi yang bisa mandiri, sementara yang 20% mungkin masih tergantung pada orang tuanya.	Implementasi kemandirian yaitu pengerjaan tugas sendiri, perlombaan yang menuntut

			<p>Bentuk penerapannya sendiri ya anak-anak itu, ada tugas atau apa mungkin ada perlombaan mereka dituntut untuk menyelesaikannya sendiri, kepramukaan itu juga melatih mereka untuk mandiri atau mungkin kegiatan-kegiatan yang lain olahraga atau yang lain ada karate itu juga mandiri. Maksudnya mereka tidak tergantung pada orang tuanya atau ditunggu atau sebagainya itu sudah</p>	<p>mereka mereka untuk menyelesaikannya sendiri, program kepramukaan dan karate guna membiasakan mereka agar tidak selalu tergantung kepada orang tuanya</p>
	<p>9. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin kreatif di SDN 1 Nologaten pada siswa kelas 5?</p>	<p>Ruliana Zuhairoh, S.Pd</p>	<p>Kreatif disini ada seni tari, kepramukaan ada biasanya rutin pada hari sabtu, itu nanti ada kreatif ada diajari pionaring. Ada juga seni bela diri karate juga termasuk kedalam ekstranya. Jadi mereka bisa berkreasi disitu</p>	<p>Implementasi kreatif adanya kesenian tari, karate dan kepramukaan yang menunjang terciptanya</p>

				a kreatifitas
	10. Bagaimanakah implementasi profil pelajar Pancasila pada poin berpikir kritis di SDN 1 Nologaten pada siswa kelas 5?	Ruliana Zuhairoh, S.Pd	Kalau bernalar kritis, ada juga yang literasi. Ada perpustakaan, dijadwal mereka membaca terus guru wali kelasnya itu memberi tugas supaya mereka dari bacaan itu untuk bernalar, berpikir untuk mengambil kesimpulan. Ada juga yang pembinaan untuk ajang perlombaan O2SN itu mereka dibina, jadi mereka dirangsang untuk berpikir kritis dari situ untuk memecahkan soal-soal tersebut	Implementasi bernalar kritis yaitu dengan adanya program literasi dan pembinaan lomba
	11. Apakah terdapat kendala didalam penerapan implementasi profil pelajar Pancasila pada siswa kelas 5 di SDN 1 Nologaten?	Ruliana Zuhairoh, S.Pd	Kendalanya itu ya kedisiplinan anaknya itu. Terkadang ada banyak yang masih, sudah ada peraturan tapi masih saja ada yang dilanggar. Contohnya saja pada saat upacara, padahal anak-anak sudah diberi himbauan untuk tidak terlambat tetapi masih saja. Anak-anak yang terlambat ini pasti didisiplinkan didepan ya diberi himbauan tapi masih ada saja sekali lagi yang belum bisa menerapkan peraturannya. Kalau dikelas itu, ada anak yang cenderung aktif itu biasanya mereka yang menjadi kendala. Terkadang ada istilahnya	Kendala implementasinya yaitu kedisiplinan anaknya dan adanya anak yang masih belum bisa membaca, adanya orang tua yang sulit

			<p>pembulian seperti halnya ada temannya yang diam itu masih saja ada yang menjahili. Terus ada juga anak-anak yang belum bisa membaca ya itu kendalanya kalau tidak ada kerjasama dari orang tua itu susah mereka sampai kelas 5 belum bisa membaca itu ada. Itu sudah, gurunya sudah memotivasi sudah disidang lah istilahnya ya tapi dari orang tuanya itu tidak ada keinginan itu yang menjadi kendala. Kerjasamanya itu diminta masih kurang. Apalagi didalam pendisiplinan karakter kan beda jika yang mendisiplinkan orang tuanya</p>	<p>diajak kerjasama serta terdapat anak yang aktif dalam hal menjahili temannya.</p>
	<p>12. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>Ruliana Zuhairah, S.Pd</p>	<p>Untuk solusi bagi peserta didik yang belum bisa membaca ya mau tidak mau orang tuanya didesak untuk mengeleskan anaknya. Misalkan sudah kelas tinggi belum bisa mandiri karena tidak bisa membaca semua tugasnya dikerjakan oleh orang tuanya ya itu masalah. Karena dari kelas 1 gurunya sudah memberikan yang terbaik kalau belum bisa ya dikembalikan kepada orang tuanya. Jadi untuk semua permasalahan pengimplementasian</p>	<p>Solusinya yaitu dengan komunikasi kepada orang tuanya</p>

			<p>program penguatan karakter profil pelajar Pancasila. Guru hanya membimbing sebisa mungkin untuk selanjutnya ya peran dari orang tuanya yang menemani anaknya dari bangun tidur sampai tidur lagi</p>	
--	--	--	---	--





Lampiran 05

**Hasil analisis temuan lapangan instrumen observasi dan dokumentasi**

<b>Indikator</b>	<b>Poin observasi atau dokumentasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Desain	Jadwal kegiatan di MI Al-Kautsar dan data terkait sekolah	Rabu, 16 Juni 2021 tepatnya pada pukul 08.00-09.00 WIB	Dari observasi dan dokumentasi ini peneliti mendapatkan data terkait jadwal dan data sekolah
	Jadwal kegiatan santri yang mondok dan data terkait siswa yang mondok	Rabu, 23 Juni 2021 tepatnya pada pukul 08.00-09.00 WIB	Dari observasi dan dokumentasi ini peneliti mendapatkan jadwal dan data terkait siswa yang mondok
	Jadwal kegiatan dan data terkait SDN 1 Nologaten	Sabtu, 17 Juli 2021 tepatnya 08.00-09.00 WIB	Dari observasi dan dokumentasi ini peneliti mendapatkan jadwal dan data terkait SDN 1 Nologaten
Implementasi	Observasi proses kegiatan bina nafsiyah	Jum'at, 18 Juni 2021 tepatnya pukul 06.45-07.30 WIB	Disini peneliti dapat mengetahui proses kegiatan bina nafsiyah yang diawali dengan bersalaman dengan guru, sholat dhuha, do'a, Asmaul Husna dan Mroja'ah
	Observasi kegiatan pembiasaan karakter dipondok dan observasi penunjang implementasi profil pelajar pancasila	Ahad, 20 Juni 2021 tepatnya pukul 06.00-09.00 WIB	Disini peneliti dapat mengetahui penerapan pembiasaan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa MI yang mondok dan mengetahui penunjang dari implementasi profil pelajar Pancasila

	Dokumentasi penunjang kegiatan implementasi karakter profil pelajar Pancasila	Jum'at, 16 Juli 2021 tepatnya pukul 10.00-10.20 WIB	Disini peneliti dapat mengetahui fasilitas penunjang dari implementasi profil pelajar Pancasila
--	---	---	---

